

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Pesan Dakwah pada Ceramah Habib Mustafa Al-Haddar di YouTube dengan menggunakan pendekatan Ethnographic Content Analysis (ECA), maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Mustafa Al-Haddar dalam ceramah-ceramahnya di YouTube mencakup tiga pokok ajaran Islam, yaitu akidah, syariat, dan akhlak. Pesan akidah diwujudkan melalui penegasan tentang keimanan kepada Allah Swt., pentingnya tauhid, kesadaran terhadap kehidupan akhirat, serta persiapan menghadapi kematian. Pesan syariat berisi ajakan untuk melaksanakan ibadah sesuai tuntunan syariat, terutama menjaga salat berjamaah, serta menjalankan hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, pesan akhlak menjadi tema yang paling dominan, meliputi anjuran berbakti kepada orang tua, menghormati guru dan ulama, menjaga hubungan baik dengan sesama, serta menjauhi sifat-sifat tercela seperti sombong, riya, dan berlebihan mencintai dunia. Temuan tersebut menunjukkan bahwa materi dakwah Habib Mustafa Al-Haddar tetap berorientasi pada pembinaan keimanan, pelaksanaan syariat, dan pembentukan akhlak sebagai inti ajaran Islam.

2. Pesan dakwah tersebut dikomunikasikan melalui format, gaya, dan ritme penyampaian yang komunikatif, persuasif, dan kontekstual. Habib Mustafa Al-Haddar memanfaatkan bahasa yang sederhana, humor yang santun, kisah-kisah inspiratif, perumpamaan, serta penggunaan dialek Banjar sebagai bagian dari pendekatan budaya lokal yang mampu membangun kedekatan emosional dengan audiens. Ritme penyampaian yang memadukan penjelasan serius, humor, nasihat, dan penegasan menjadikan materi dakwah lebih mudah dipahami dan tetap menarik untuk diikuti. Berdasarkan analisis menggunakan pendekatan Ethnographic Content Analysis (ECA), keberhasilan komunikasi dakwah tidak hanya ditentukan oleh isi pesan yang disampaikan, tetapi juga oleh cara pesan tersebut dikonstruksi melalui format komunikasi yang sesuai dengan karakteristik audiens dan konteks sosial budaya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa ceramah Habib Mustafa Al-Haddar di YouTube merupakan bentuk dakwah digital yang mampu memadukan substansi ajaran Islam dengan strategi komunikasi yang efektif. Penggunaan media YouTube memungkinkan pesan dakwah menjangkau masyarakat secara lebih luas tanpa dibatasi ruang dan waktu, sehingga nilai-nilai Islam dapat disampaikan secara lebih mudah, menarik, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat pada era digital.

B. Saran

1. Bagi Habib Mustafa Al-Haddar, diharapkan dapat terus mempertahankan penyampaian dakwah yang menekankan keseimbangan antara substansi ajaran Islam dengan pendekatan komunikasi yang komunikatif, kontekstual, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Penggunaan bahasa yang sederhana, humor yang santun, serta contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari terbukti mampu meningkatkan daya tarik dan pemahaman audiens terhadap pesan dakwah. Selain itu, pemanfaatan fitur-fitur pada platform YouTube, seperti siaran langsung (live streaming), video pendek (Shorts), dan interaksi melalui kolom komentar, dapat terus dioptimalkan untuk memperluas jangkauan dakwah serta mempererat hubungan dengan audiens.
2. Bagi para dai dan praktisi dakwah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan strategi dakwah di era digital. Penyampaian pesan dakwah hendaknya tidak hanya berfokus pada isi materi, tetapi juga memperhatikan aspek komunikasi, karakteristik audiens, serta pemanfaatan media digital secara kreatif dan bertanggung jawab. Pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan budaya lokal dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat yang beragam.
3. Bagi masyarakat sebagai audiens YouTube, diharapkan dapat memanfaatkan konten dakwah sebagai sarana untuk menambah pengetahuan keislaman sekaligus meningkatkan kualitas keimanan,

pelaksanaan ibadah, dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat juga diharapkan lebih selektif dalam memilih konten dakwah dengan mengutamakan sumber yang memiliki landasan keilmuan yang kuat, sehingga informasi keagamaan yang diperoleh dapat dipahami secara benar dan diamalkan secara bijaksana.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam ceramah Habib Mustafa Al-Haddar di YouTube dengan pendekatan Ethnographic Content Analysis (ECA). Oleh karena itu, penelitian berikutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan menggunakan pendekatan lain, seperti analisis wacana, analisis semiotika, analisis resepsi audiens, atau studi etnografi digital. Penelitian selanjutnya juga dapat membandingkan gaya komunikasi dan pesan dakwah beberapa pendakwah di media digital agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi komunikasi dakwah di era digital.